

**ABSTRAK**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN**  
**KECANDUAN BERMAIN PADA KOMUNITAS**  
**PEMAIN GAME ONLINE**

Valerio Basuni Carlo Caryanto<sup>1</sup>, Made Sumarwati<sup>2</sup>, Eva Rahayu<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Salah satu masalah yang dihadapi remaja adalah kecanduan *game online*. Kecanduan bermain *game online* merupakan kebiasaan remaja menghabiskan waktunya untuk bermain *game online*. Kecanduan *game online* dipengaruhi faktor motivasi bermain, pengendalian diri, dan interaksi sosial. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran, penggetahuan, dan wawasan kepada pembaca tentang faktor yang berhubungan dengan kecanduan bermain *game online* di komunitas.

**Metodologi:** Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* (Potong Lintang). Jumlah sampel sebanyak 50 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner motivasi bermain *game online*, pengendalian diri, dan interaksi sosial. Analisis data menggunakan *Fisher's Exact Test*.

**Hasil Penelitian:** Mayoritas remaja berjenis kelamin laki-laki 32 orang (72,7%), responden terbanyak adalah remaja akhir 25 orang (56,8%), jenis game yang paling banyak dimainkan oleh remaja komunitas adalah *game Mobile Legends* sebanyak 23 orang (52,3%), kategori kecanduan tinggi karena sebanyak 37 orang (84,1%), dengan faktor motivasi bermain *game online* tinggi 26 orang (59,1%), pengendalian diri tingkat rendah sebanyak 23 orang (52,3%), interaksi sosial rendah dengan 23 orang (52,3%). Nilai signifikan antara faaktor motivasi bermain *game online*, pengendalian diri, dan interaksi sosial terhadap kecanduan bermain *game online* menunjukan hasil  $>0.05$

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor motivasi bermain *game online*, faktor pengendalian diri, dan faktor interaksi sosial terhadap kecanduan bermain *game online* pada remaja di komunitas.

**Kata kunci :** faktor yang berhubungan dengan kecanduan bermain *game online*. kecanduan *game online*, komunitas *game*

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIkes Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Keperawatan FIkes Universitas Jenderal Soedirman

**ABSTRACT**  
**FACTORS RELATED TO PLAY ADDICTION IN THE  
ONLINE GAMING COMMUNITY**

Valerio Basuni Carlo Caryanto<sup>1</sup>, Made Sumarwati<sup>2</sup>, Eva Rahayu<sup>2</sup>

**Background:** One of the problems faced by teenagers is online game addiction. Addiction to playing online games is a habit of teenagers spending their time playing online games. Online game addiction is influenced by factors of motivation to play, self-control, and social interaction. The purpose of this research is to provide readers with an overview, knowledge, and insight into the factors that influence addiction to playing online games in the community.

**Method:** This research used a quantitative method with a cross sectional approach (Cross Section). The number of samples were 50 respondents. The research instrument used a motivational questionnaire to play online games, self-control, and social interaction. Data analysis used *Fisher's Exact Test*.

**Results:** The majority of adolescents were male, 32 people (72.7%), the most respondents were late adolescents, 25 people (56.8%), the type of game most played by community youth is the Mobile Legends game, with 23 people (52.3%). (%), high addiction category because as many as 37 people (84.1%), with high motivation factors to play online games 26 people (59.1%), low level of self-control as many as 23 people (52.3%), low social interaction with 23 people (52.3%), the significant value between the factors of motivation to play online games, self-control, and social interaction towards addiction to playing online games showed results > 0.05

**Conclusion:** There was no significant relationship between motivational factors for playing online games, self-control factors, and social interaction factors for online game addiction among adolescents in the community.

**Keywords:** gaming community, factors that influence online game addiction, online game addiction

<sup>1</sup>Student Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

<sup>2</sup>Nursing Lecturer, Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University